



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3325 - 3333

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Konsep Pola Matematika pada Surat Quraaisy

Agung Kurniadi^{1✉}, Rora Rizky Wandini²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail: agungkurniadi06@gmail.com¹, rorarizkiwandini@uinsu.ac.id²

Abstrak

Al-Quran ialah mukjizat terbesar yang diterima nabi Muhammad SAW dengan keindahan dan keteraturan gaya bahasa di dalamnya yang tidak dapat ditandingi manusia manapun. Telah banyak dilakukan riset untuk mengungkapkan keindahan dan keteraturan gaya bahasa maupun angka yang ada di dalam Al-Quran. Riset ini dilakukan untuk mengetahui pola matematika yang ada di dalam surat Quraaisy. Riset ini menggunakan riset deskriptif yang mengungkapkan pola matematika dalam surat Quraaisy. Data yang digunakan merupakan angka yang menjadi penyusun ayat dalam surat Quraaisy. Hasil riset mengungkapkan stuktur matematika terkandung di dalam surat dan berhubungan dengan bilangan prima. Nilai numerik nama surat memiliki kelipatan 2 ke-305, nilai numerik ayat berjumlah 6052 merupakan kelipatan 2 ke-3026, hubungan huruf yang terpakai dan tidak terpakai dalam surat memiliki perbedaan 14 (kelipatan angka 2), penggabungan jumlah huruf tiap ayat menghasilkan kelipatan angka 2 ke-4.605.913, dan hasil perhitungan tiap huruf setiap ayat dalam surat menghasilkan kelipatan 2 ke- 555.555.611.666.672.800.000. Urutan surat dan jumlah keseluruhan surat dalam AL-Quran menghasilkan kelipatan 2 ke-57.053 dengan angka 114.106.

Kata kunci : Pola Matematika, Bilangan Prima, Surat Quraaisy.

Abstract

Al-Quran is the greatest miracle that the prophet Muhammad SAW has ever received, with a beauty and regularity of language style that no human being can match. The beauty and regularity of language style and numbers in the Al-Quran have been studied extensively. The goal of this study was to discover the mathematical patterns in the Quraish surah. In this study, descriptive research is used to uncover mathematical patterns in the Quraish surah. The numbers that make up the verses in the Quraish letter were used as the data. The findings of the study reveal mathematical structures found in letters that are related to prime numbers. The numerical value of the letter's name is 305, the numerical value of the verse is 6052, which is a multiple of 2 to 3026, the relationship between the letters used and unused in the letter is 14 (multiples of 2), adding the number of letters in each verse produces a multiple of 2 4,605,913, and the results of the calculation of each letter of each verse in the letter produces a multiple of 2 to 555,555,611,666,672,800,000. The number 114,106 is a multiple of 2 to 57,053 based on the order of the surahs and the total number of surahs in the Qur'an.

Keywords: Mathematical design, primes, the letter Quraaisy.

Copyright (c) 2022 Agung Kurniadi, Rora Rizky Wandini

✉ Corresponding author :

Email : agungkurniadi06@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2604>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Al- Quran ialah salah satu kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam wujud mushaf sebagai mukjizat lewat perantara malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawwatir serta bernilai ibadah dikala membacanya. Secara etimologi, Al- Quran diambil dari kata bahasa arab, yaitu *Qara'a* – *Yaqrau* - *Quranan*, yang artinya bacaan ataupun suatu yang dibaca. Al- Quran ialah mukjizat terbesar yang diterima nabi Muhammad SAW. Tiada satu manusia juga yang sanggup menandingi keindahan gaya bahasa yang terdapat di dalam Al- Quran. Al-Quran adalah kitab suci yang mana kata serta angka-angka tersusun dengan sangat baik di dalamnya (Aniswita & Medika, 2017).

Di dalam Al-Quran telah menjelaskan berbagai ilmu pengetahuan jauh sebelum manusia membedah ilmu pengetahuan secara empirik yang menjadi teka-teki dari alam semesta. Banyak ayat- ayat dalam al- Qur'an yang menerangkan penciptaan alam semesta yang bersifat *exacta* yang belum terpecahkan oleh formula- formula rasionalitas manusia (Aji, 2020).

Menguasai kandungan Al- Quran dilakukan untuk mengkaji bermacam aspek ilmu sesuai dengan peredaran zaman. Salah satu kajian Al- Quran yaitu rumus aritmatik yang mempunyai keindahan tertentu yang mana sudah diakui oleh banyak sarjana- sarjana Islam serta kesusasteraan Arab. Aspek bilangan dalam Al- Quran dijadikan kajian terkini yang berarti penting untuk diulas (Ahmad, Intan Nor Shahira Abdullah, 2021). Hal ini terjadi karena keunikan bilangan yang terdapat di dalam Al-Quran dihubungkan dengan ayat-ayat Al- Quran, dimana terdapat bilangan unik seperti bilangan 7 dan 19 di dalam AL-Quran (Maulana, 2020). Kajian *al- i' jaz al- ' adadi* serta *tafsir al- Quran bi al- Quran* mempunyai titik temu, dimana, riset yang sudah diungkapkan tidak terbatas pada kedekatan antar ayat, namun pula kedekatan antar surah serta kedekatan antar kata dalam al- Quran. Kajian *al- i' jaz* memperhatikan kedekatan numerik di antara surah- surah yang berjauhan, sedangkan lewat keselarasan antar surah, lebih mencermati kedekatan makna di antara 2 ataupun sebagian surah yang bersebelahan. Memadukan kedua perspektif dapat menjanjikan penemuan baru yang memperkaya khazanah kajian al- Quran (Rohman, 2014). Al- Quran berperan sebagai pedoman ataupun petunjuk untuk menghadapi kehidupan di dunia serta kehidupan di akhirat nanti. Al- Quran selaku salah satu sumber ilmu pengetahuan, termasuk matematika. Ayat- ayat Al- Quran memuat sebagian konsep matematika yang terdiri dari konsep beberapa jenis bilangan (Supriyadi, 2021).

Matematika ialah suatu ilmu pengetahuan yang memiliki bermacam kebutuhan hidup, dimana matematika digunakan untuk melatih kemampuan berpikir serta bernalar sehingga bisa menuntaskan permasalahan di kehidupan nyata (Effendi et al., 2021). Matematika telah menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang memegang peranan yang sangat berarti dalam kehidupan. Salah satu hal dalam matematika yang memiliki peranan penting yaitu bilangan (Yanti & Fauzan, 2021). Matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang kebenarannya dapat diketahui di dalam Al-Quran (Pranada, 2018). Ayat-ayat di dalam Al- Quran menunjukkan konsep matematika, salah satunya adalah konsep bilangan prima. Bilangan prima adalah bilangan asli lebih besar dari 1 dan memiliki 2 angka pembagi positif, yaitu dirinya sendiri dan 1. Bilangan prima seperti 2, 3, 5, 7, 11, 13, dan seterusnya (Harahap, 2016). Sedangkan bilangan selain bilangan prima disebut dengan bilangan komposit karena memiliki minimal dua faktor prima (Puspita et al., 2015). Bilangan prima merupakan salah satu topik pembahasan yang masih menarik untuk dibahas, karena masih terdapat misteri yang belum terpecahkan bahkan hingga sekarang (Rizal & Lukito, 2012).

Berdasarkan tantangan untuk menulis satu huruf saja, walaupun di dalam Al-Quran terdapat surat-surat pendek, dijamin tidak ada satupun manusia yang akan mampu melakukannya. Sepintas mungkin tidak mudah untuk ditiru. Rahasia apa yang tersembunyi dalam surat pendek itu.

Di dalam matematika, terdapat istilah numerik. Istilah numerik, juga sering dikenal dengan nama nilai gematriskal. Nilai numerik suatu huruf merupakan sebuah bilangan yang dipasangkan pada huruf tersebut (Nasution, 2013). Ketika Al-Quran diturunkan, sistem penulisan lambang bilangan ditulis dengan penggunaan huruf-huruf. Berbeda dengan sistem penulisan bilangan yang ada pada masa kini.

Di Indonesia sendiri, nilai numerik huruf Hijaiyah dikenal dengan nama “Abajadun”. Berikut nilai numerik huruf Hijaiyah yang dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Nilai Numerik Huruf Hijaiyah

Huruf	Nilai Numerik	Huruf	Nilai Numerik
Alif	1	Sin	60
Ba’	2	‘Ain	70
Jim	3	Fa’	80
Dal	4	Shad	90
Hha	5	Qaf	100
Wau	6	Ra’	200
Za	7	Syin	300
Ha’	8	Ta’	400
Tha’	9	Tsa’	500
Ya	10	Kha’	600
Kaf	20	Dzal	700
Lam	30	Dhad	800
Mim	40	Dzad	900
Nun	50	Ghin	1000

Cara menghitung nilai numerik huruf Hijaiyah pada suatu kata, dapat dilihat pada contoh kata “Muhammad (ﷺ)” berikut.

Mim = 40

Ha = 8

Mim = 40

Dal = 4

Maka, jika dijumlahkan kata “Muhammad” memiliki nilai numerik : $40 + 8 + 40 + 4 = 92$.

Telah banyak dilakukan riset secara sistematis terhadap ayat-ayat yang ada dalam Al-Quran. Riset yang dilakukan oleh Ridha Hayati dan Muhammad Misbahul Munir menjelaskan bahwa terdapat keajaiban di dalam AL-Quran terkait bilangan, salah satunya adalah keharmonisan bilangan 7 dengan Al-Quran. Keharmonisan bilangan 7 dengan Al-Quran terletak mulai dari surat, ayat, kata sampai huruf di dalam Al-Quran. Penemuan angka 7 yang berulang dalam Al-Quran menjadi bukti bahwa memiliki keistimewaan tersendiri (Hayati & Munir, 2019).

Kemudian riset yang telah dilakukan oleh Aniswita dan Gema Hista Medika menjelaskan bahwa di dalam Al-Quran terdapat keteraturan baik dari segi bahasa maupun dari segi angka-angka. Misalnya yang terdapat dalam surat Al-falaq dan an-Naas yang memiliki keteraturan dalam penyusunan ayat-ayatnya. Hasil risetnya mengungkap 6 pola terdapat dalam surat Al-falaq, 5 pola dalam surat An-Naas dan 2 pola hubungan diantara kedua surat (Aniswita & Medika, 2017).

Salah satunya riset yang dilakukan oleh Gema Hista Medika menjelaskan bahwasanya matematika di dalam Al-Quran menggunakan berbagai segi bahasa yang terkait pada angka-angka untuk menjelaskan pesan yang terdapat di dalam al-quran. Misalnya di dalam surat Al-Ikhlash, terdapat kata yang diulang. Disini bisa diketahui bahwa di dalam matematika angka yang digunakan untuk menyusun surat Al-Ikhlash salah satunya merupakan bentuk barisan fibonacci (Medika, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan sebuah riset lanjutan mengenai pola-pola matematika yang tedapat di dalam Al-Quran. Adapun surat yang akan dijadikan bahan riset adalah surat Quraissy. Surat Quraissy adalah surat ke 106 dan tergolong surat makkiyah yang tersusun dari 4 ayat yang diturunkan setelah surat Al-Qari’ah. Surat Quraissy menjelaskan mengenai besarnya nikmat yang diberikan Allah SWT kepada suku Quraissy di Mekkah yang seharusnya disyukuri, dengan cara menyembah Allah SWT

tanpa menduakan-Nya (Amin, 2020). Riset ini akan mengacu pada nomor surat dan ayat, banyaknya ayat, banyaknya huruf, nilai numerik yang terdapat didalamnya, konsep bilangan prima di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Riset yang digunakan penulis dalam risetnya adalah riset deskriptif. Deskriptif sendiri merupakan kata yang diambil dari bahasa inggris “*to describe*” yang artinya menggambarkan suatu perihal, misalnya kondisi, keadaan, kejadian, serta sebagainya. Riset deskriptif adalah suatu riset buat mempelajari suatu kondisi dengan cara mendeskripsikan fakta yang dianalisis dan dijelaskan secara terperinci dalam bentuk laporan (Annisa & Marlina, 2019). Lebih jelasnya, riset yang hendak dicoba, memakai tipe riset deskriptif kuantitatif. Hal ini karena pola matematika yang terdapat dalam surat Quraissy akan dijabarkan dengan menggunakan angka-angka.

Data di dalam riset ini merupakan angka-angka yang terpaut dengan ayat-ayat di dalam surat Quraissy. Data tersebut berupa nomor surat dan ayat, banyaknya ayat, banyaknya huruf dan kata dalam surat, nilai numerik yang terdapat didalamnya, konsep bilangan prima di dalamnya. Sumber pengambilan data untuk riset ini adalah Al-Quran surat Quraissy.

Metode analisis data yang dipakai merupakan metode analisis deskriptif dengan dipaparkan, ditabulasi dan ditafsirkan atau disimpulkan. Dalam penyusunan datanya, penulis akan menyusun data memakai tabel frekuensi dengan metode menyajikan data dengan memakai tabel. Data yang didapatkan setelah itu ditafsirkan melalui tafsiran pola matematika yang terlihat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surat Quraissy merupakan salah satu surat di dalam Al-Quran yang diturunkan di kota Mekkah. Surat Quraissy terdiri dari 4 ayat, yang mana di dalam surat tersebut menjelaskan mengenai nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepada orang Quraissy yang ada di kota Mekkah.

Berikut surat Quraissy.

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ (١)
الْفُتُوحُ رَحْمَةُ الْبَرِّ وَالصَّيْفِ (٢)
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣)
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤)

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa surat Quraissy ayat 1 terdiri 2 kata, ayat 2 terdiri 4 kata, ayat 3 terdiri 4 kata dan ayat 4 terdiri 7 kata.

Data terkait banyak huruf dan nilai numerik tiap-tiap ayat sebagai berikut.

Tabel 2 Huruf, Banyak Huruf, Nilai Numerik dan Total Nilai Numerik Ayat 1

No.	Huruf	Pengulangan	Nilai numerik huruf	Total nilai numerik
1.	ل	2	30	60
2.	ا	1	1	1
3.	ي	2	10	20
4.	ف	1	80	80
5.	ق	1	100	100
6.	ر	1	200	200
7.	ش	1	300	300
Jumlah		9	721	761

Berdasarkan pada Tabel 2, diketahui bahwa QS Quraissy ayat 1 terdiri dari 9 huruf, 7 huruf beda, dan memiliki total nilai numerik 761.

Tabel 3 Huruf, Banyak Huruf, Nilai Numerik dan Total Nilai Numerik Ayat 2

No.	Huruf	Pengulangan	Nilai numerik huruf	Total nilai numerik
1.	ا	5	1	5
2.	ل	4	30	120
3.	ف	2	80	160
4.	ه	1	5	5
5.	م	1	40	40
6.	ر	1	200	200
7.	ح	1	8	8
8.	ت	2	400	800
9.	ش	1	300	300
10.	و	1	6	6
11.	ص	1	90	90
12.	ي	1	10	10
Jumlah		21	1170	1744

Berdasarkan pada Tabel 3, diketahui bahwa QS Quraissy ayat 2 terdiri dari 21 huruf, 12 huruf beda, dan memiliki total nilai numerik 1744.

Tabel 4 Huruf, Banyak Huruf, Nilai Numerik dan Total Nilai Numerik Ayat 3

No.	Huruf	Pengulangan	Nilai numerik huruf	Total nilai numerik
1.	ف	1	80	80
2.	ل	2	30	60
3.	ي	2	10	20
4.	ع	1	70	70
5.	ب	3	2	6
6.	د	1	4	4
7.	و	1	6	6
8.	ا	3	1	3
9.	ر	1	200	200
10.	ه	1	5	5
11.	ذ	1	700	700
12.	ت	1	400	400
Jumlah		18	1508	1554

Berdasarkan pada Tabel 4, diketahui bahwa QS Quraissy ayat 3 terdiri 18 huruf, 12 huruf beda, dan memiliki total nilai numerik 1544.

Tabel 5 Huruf, Banyak Huruf, Nilai Numerik dan Total Nilai Numerik Ayat 4

No.	Huruf	Pengulangan	Nilai numerik huruf	Total nilai numerik
1.	ا	3	1	3
2.	ل	1	30	30
3.	ذ	1	700	700

4.	ي	1	10	10
5.	ط	1	9	9
6.	ع	2	70	140
7.	م	6	40	240
8.	ه	2	5	10
9.	ن	3	50	150
10.	ج	1	3	3
11.	و	3	6	18
12.	خ	1	600	600
13.	ف	1	80	80
Jumlah		26	1604	1993

Berdasarkan pada Tabel 5, diketahui bahwa QS Quraissy ayat 4 memuat 26 huruf, 13 huruf beda, dan memiliki total nilai numerik 1993.

Tabel 6 Huruf, Banyak Huruf, Nilai Numerik dan Total Nilai Numerik Surat

No.	Huruf	Pengulangan	Nilai numerik huruf	Total nilai numerik
1.	ا	12	1	12
2.	ب	3	2	6
3.	ت	3	400	1200
4.	ج	1	3	3
5.	ح	1	8	8
6.	خ	1	600	600
7.	د	1	4	4
8.	ذ	2	700	1400
9.	ر	3	200	600
10.	ش	2	300	600
11.	ص	1	90	90
12.	ط	1	9	9
13.	ع	3	70	210
14.	ف	5	80	400
15.	ق	1	100	100
16.	ل	9	30	270
17.	م	7	40	280
18.	ن	3	50	150
19.	و	5	6	30
20.	ه	4	5	20
21.	ي	6	10	60
Jumlah		74	2708	6052

Berdasarkan pada Tabel 6, di ketahui bahwa QS Quraissy keseluruhannya terdiri dari 74 huruf dengan 21 huruf beda, dan memiliki total nilai numerik 6052.

Bila dihitung, maka total seluruh huruf yang menyusun surat Quraissy adalah 74, yang mana membentuk bilangan prima angka 2 ke-37. Nilai numerik nama surat Quraissy bertotal 610 yang diperoleh dari 4 huruf penyusun nama yang berbeda, yaitu :

$$ق = 100, ر = 200, ي = 10, ش = 300$$

Bila dihitung, maka nilai numerik nama surat membentuk kelipatan bilangan prima angka 2 ke-305, karena $610 : 2 = 305$.

Tabel 7 Banyak Huruf & Nilai Numerik Tiap Ayat

Aspek	Ayat			
	1	2	3	4
Banyak huruf	9	21	18	26
Nilai numerik	761	1744	1554	1993

Pada ayat 1 terdiri dari 9 huruf, ayat 2 terdiri dari 21 huruf, ayat 3 terdiri dari 18 huruf, dan ayat 4 terdiri dari 26 huruf. Bila jumlah huruf tiap ayat itu digabungkan, akan diperoleh bilangan 9211826. Saat dihitung, maka akan mendapatkan bilangan prima 2 ke-4605913. Karena :

$$9.211.826 : 2 = 4.605.913$$

Surat Quraissy terdiri atas 4 ayat, yang mana total nilai numerik tiap ayat sebagai berikut.

Tabel 8 tabel Nilai Numerik Total 4 Ayat Surat Quraissy

Nomor Ayat	Total Nilai Numerik
Ayat 1	761
Ayat 2	1744
Ayat 3	1554
Ayat 4	1993
Jumlah	6052

Sebagaimana pada tabel 7, maka total nilai numerik yang menyusun dari 4 ayat pada surat Quraissy merupakan kelipatan angka 2, karena jika dihitung, $6052 : 2 = 3026$.

Setelah diperhatikan, maka di dalam surat Quraissy memiliki 21 huruf yang digunakan dan 7 huruf yang tidak digunakan.

Keterangan :

Huruf yang dipakai : ا ب ت ج ح خ د ذ ر ش ص ط ع ف ق ل م ن و ه ي

Huruf yang tidak di pakai : ث ز س ض ظ غ ك

Selisih yang didapat dari kedua diatas yaitu $21 - 7 = 14$

Bila dihitung, $14 : 2 = 7$ (kelipatan 2 yang ke tujuh)

Selanjutnya, hasil penghitungan tiap huruf dalam surat Quraissy, seperti tabel 6. Bila diurutkan dari angka terkecil hingga angka terbesar, maka didapat perolehan 1-1-1-1-1-1-1-2-2-3-3-3-3-3-4-5-5-6-7-9-12. Kemudian, semua angka tadi digabungkan menjadi 1.111.111.223.333.345.567.912 dan dihitung $1.111.111.223.333.345.567.912 : 2 = 555.555.611.666.672.800.000$, sehingga bisa dipastikan jika angka 1.111.111.223.333.345.567.912 merupakan kelipatan dari angka 2.

Bila semua surat yang terdapat di dalam Al-Quran dihitung, maka jumlah suratnya 114 surat, dengan surat An-Naas sebagai surat terakhir atau posisi ke-114. Jika digabungkan dengan nomor surat Quraissy, maka akan menghasilkan kelipatan 2, dengan pola berikut :

Jumlah surat : 114

Uruan surat Quraissy : 106

Saat digabung menghasilkan angka 114.106

Keterangan :

Saat dihitung $114.106 : 2 = 57.053$

Sehingga dapat diketahui bahwa 114.196 merupakan kelipatan angka 2 ke-57.053.

Berdasarkan dari tujuan riset, yaitu melihat hubungan matematika di dalam Al-Quran dalam mendapat konsep pola matematika pada surat Quraissy. Al-Quran telah menjelaskan bilangan matematika dan saling berkaitan dengan Al-Quran bahkan jauh sebelum manusia mengkajinya (Nabilah et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwasanya tiap-tiap surat di dalam Al-Quran memiliki karakteristik keunikan pola yang masing-masing. Representase pola Al-Quran menunjukkan bahwa Al-Quran memiliki aturan tertentu yang ada kaitannya dengan matematika, tidak terbatas pada, kata, namun juga pada jumlah pengulangan hurufnya sekaligus (Nursupiamin, 2015). Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan Umi Azizatul Mubarooh dkk, dimana bilangan prima memiliki hubungan dengan surat yang ada di dalam Al-Quran. Hubungan itu muncul mulai dari nomor surat, nama surat, sampai pada jumlah pengulangan huruf di dalam Surat di Al-Quran yang semuanya menunjukkan angka terkait bilangan prima mulai dari korelasi awal sampai akhir surat (Mubarooh et al., 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisa data yang didapat, disimpulkan bahwasanya terdapat pola matematika di dalam Al-Quran. Salah satunya bisa dilihat pada surat Quraissy yang memiliki beberapa bentuk matematika yang tertera di dalamnya. Seperti nilai numerik yang menyusun surat sekaligus memiliki hubungan dengan bilangan prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Intan Nor Shahira Abdullah, M. . (2021). Tinjauan Literatur Kajian Bilangan Dalam Al-Quran: Satu Tinjauan Umum [Literature Review Of The Numerical In Quran : A General Review Paper]. *Bitara International Journal Of Civilizational Studies And Human Sciences*, 4(2), 105–119.
- Aji, R. H. S. (2020). Matematika Dalam Rasionalitas Al-Qur'an; Bukti Perenialisme Atas Nalar Saintifik. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(9), 787–800. <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i9.16592>
- Amin, M. N. (2020). Strategi Bisnis Yang Tersirat Dalam Surat Quraissy Ayat 1-4. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Dakwah Taqorrub*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55380/Taqorrub.V1i1.40>
- Aniswita, & Medika, G. (2017). Pola Matematika Pada Surat Al Falaq Dan Annaas. *Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(2), 123–133. <https://doi.org/10.30983/Fuaduna.V1i2.805>
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.209>
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.846>
- Harahap, M. K. (2016). Membangkitkan Bilangan Prima Marsenne Dengan Metode Bilangan Prima Probabilistik Solovay – Strassen. *Publikasi Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.33395/Sinkron.V1i1.43>
- Hayati, R., & Munir, M. M. (2019). Mukjizat Numerik Dalam Al- Qur ' An Studi Terhadap Mukjizat Angka 7 Abd Ad- Da ' Im Al -Kahil. *Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Keislaman*, 7(2), 49–68. <https://doi.org/10.32520/Syhd.V7i2>
- Maulana. (2020). Kemukjizatan Al- Qur'an : Telaah Kemukjizatan Al- Qur'an Melalui Keakuratan Bilangan. *Borneo: Journal Of Islamic Studies*, 3(2), 28–41.
- Medika, G. (2019). Pola Matematika Pada Surat Al-Ikhlâs. *Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.30983/Fuaduna.V3i2.1603>

3333 *Konsep Pola Matematika pada Surat Quraissy – Agung Kurniadi, Rora Rizky Wandini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2604>

- Mubaroh, U., Mujib, & Syazali, M. (2016). Mengungkap Konsep Bilangan Prima Dalam Surat Al-Kautsar. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 249–256. <https://doi.org/10.24042/Ajpm.V7i2.39>
- Nabilah, N. A., Wulandari, Y. N., Mukhlis, M., & ... (2020). Kriptografi Al-Qur'an: Teori Awan Debu (The Dust Cloud Theory) Perspektif Numerologi Variabel Al-Qur'an. ... *Interkoneksi Islam Dan ...*, 2, 103–106. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/383>
- Nasution, A. A. (2013). Matematika Dalam Al-Qur'an. *Logaritma*, 1(1), 112–122. <https://doi.org/10.24952/Logaritma.V1i01.190>
- Nursupiamin. (2015). Representasi Matematika Al-Qur'an Melalui Teori Graf. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 39–56. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.V3i2.234>
- Pranada, Y. D. (2018). Konsep Bilangan Prima Dalam Perspektif Al-Quran. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Puspita, S., Noviani, E., & Prihandono, B. (2015). Metode Solovay-Strassen Untuk Pengujian Bilangan Prima. *04(1)*, 85–94. <https://doi.org/10.26418/bbimst.V4i01.9795>
- Rizal, S., & Lukito, A. (2012). *Bilangan Prima Fibonacci*. 01, 1–4.
- Rohman, I. (2014). Pertalian Angka Dan Makna Dalam Al-Qur ' An Mempertemukan Relasi Antarayat Dalam Kajian Al-I'jaz Al- 'Adadi Dan Kajian Tafsir Al-Qur 'An Bi Al-Qur 'An. *Journal Of Qur'an And Hadith Studies*, 3(1), 41–55.
- Supriyadi, K. (2021). Matematika Dalam Al-Quran. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(01), 35–48. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V3i01.152>
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6367–6377. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1728>